

ABSTRACT

These days advances in technology are growing very rapidly, and one of the signs of the technological development is the emergence of social media. Social media offers an interesting and varied facilities and also provide convenience to interacting, communicating and socializing. This makes social media preferred by various circles of society, including teenagers in Surabaya, but it can also cause negative effects and problems. Therefore, teenagers should be equipped with media literacy skills in order to avoid negative impacts caused by social media. The phenomenon attracted the attention of researchers to determine the level of media literacy among teenagers in cities in using of social media. Researchers used the concept of *New Media Literacy* of Lin et al. (2013) that has four types of literacy namely *Functional Consuming Literacy*, *Critical Consuming Literacy*, *Functional Prosuming Literacy*, *Critical Prosuming Literacy* which consist of nine indicators. This research uses descriptive quantitative method, with research sites in Surabaya, which is focused on teenagers that are students of middle and high school in Surabaya. For sampling, researchers used a *multistage random sampling* method with a sample size of 100 people. The results showed that the level of media literacy of teenagers in Surabaya using of social media have total average owned by four types of literacy which *Functional Consuming Literacy* (3,48), *Critical Consuming Literacy* (3,11), *Functional Prosuming Literacy* (2,44), *Critical Prosuming Literacy* (3,03).

Keywords: media literacy, social media, teenagers, *new media literacy*

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat, dan salah satu tanda dari adanya perkembangan teknologi tersebut yakni munculnya media sosial. Media sosial menawarkan fasilitas yang menarik dan bervariasi serta memberikan kemudahan dalam hal berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi. Hal tersebut membuat media sosial di sukai oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk kalangan remaja kota Surabaya, namun dengan segala kemudahan tersebut media sosial juga kerap menimbulkan dampak negative dan permasalahan. Oleh karena itu remaja perlu dibekali dengan kemampuan literasi media agar dapat terhindar dari dampak negative yang ditimbulkan oleh media sosial. Fenomena tersebutlah yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui tingkat literasi media di kalangan remaja kota dalam penggunaan media sosial. Peneliti menggunakan konsep *New Media Literacy* dari Lin et al. (2013) yang memiliki empat tipe literasi yakni *Functional Consuming Literacy*, *Critical Consuming Literacy*, *Functional Prosuming Literacy*, *Critical Prosuming Literacy* yang terdiri dari sembilan indikator di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di kota Surabaya yang difokuskan pada remaja, di mana remaja disini adalah siswa-siswi SMP dan SMA di kota Surabaya. Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi media remaja kota Surabaya dalam penggunaan media sosial memiliki total rata-rata yang dimiliki keempat tipe literasi yakni *Functional Consuming Literacy* (3,48), *Critical Consuming Literacy* (3,11), *Functional Prosuming Literacy* (2,44), *Critical Prosuming Literacy* (3,03).

Kata kunci : Literasi media, media sosial, remaja kota, *new media literacy*